

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Atas dasar penelitian “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Membentuk Akhlak Terpuji siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati” maka kesimpulan penelitian ini antara lain:

1. Sebelum penggunaan pelajaran model *PBL* (*problem based learning*) di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati. Menunjukkan bahwa akhlak terpuji siswa masih kurang maksimal, dikarenakan Siswa hanya mampu memahami materi dan teori sehingga belum bisa menerapkan dalam kehidupan nyata. Dalam pembelajaran akhlak terpuji sebelum penggunaan model pembelajaran *PBL* dalam pembelajaran dengan model pembelajaran ekspositori, yaitu penekanan guru dalam proses penyampaian materi dengan metode ceramah sehingga menyebabkan siswa tidak bisa aktif saat pembelajaran dan membuat siswa merasa bosan, sehingga belum bisa menerima materi dengan maksimal serta siswa belum bisa menerapkannya dalam kehidupan nyata dan menyebabkan akhlak terpuji siswa masih rendah.
2. “Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Akhlak terpuji siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati”, berjalan dengan baik yaitu bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran di samping siswa memahami materi siswa juga mampu menerapkan terkait akhlak terpuji dalam kehidupan nyata, mampu memecahkan masalah terkait dengan akhlak terpuji dan mampu memberikan solusinya dengan baik serta siswa merasa lebih paham mempergunakan model pembelajaran *problem based learning* sehingga akhlak terpuji peserta didik sudah maksimal guru mata pelajaran akidah akhlak juga dituntut untuk memberikan dorongan dan motivasi dalam belajar supaya peserta didik senang serta tidak bosan dalam pembelajaran. Siswa juga berinteraksi dengan siswa yang lain, berdiskusi, berpartisipasi aktif dan menyampaikan

pendapat selama proses pembelajaran sehingga siswa lebih paham baik teori maupun praktek karena peserta didik melibatkan diri secara aktif di seluruh proses belajar mengajar.

3. Kelebihan dan kekurangan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Akhlak terpuji siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati, kelebihanannya antara lain siswa tidak hanya bisa memahami isi materi pelajaran saja, melainkan siswa disajikan oleh guru dengan masalah-masalah dan dikaitkan dengan kehidupan nyata dan siswa dituntut aktif serta bisa memecahkan permasalahan tersebut, pemecahan permasalahan sangat efektif dipergunakan sebagai pemahaman isi pembelajaran, belajar bisa saling bermakna serta bisa diluaskan apabila peserta didik menghadapi kondisi dan mendorong peserta didik mempunyai kepercayaan diri yang tinggi serta bisa belajar sendiri, dapat membantu peserta didik dalam mentransfer pengetahuan siswa agar lebih memahami permasalahan dunia yang sebenarnya, meningkatkan motivasi dan kegiatan pembelajaran peserta didik, membantu peserta didik dalam perkembangan wawasan ilmu baru serta tanggung jawab pada pelajaran yang dilaksanakan mereka, pemberian kesempatan bagi peserta didik dalam pengaplikasian wawasan ilmu yang dimiliki mereka pada dunia yang sebenarnya, menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, bisa mengembangkan kemampuan siswa agar berfikir kritis serta pengembangan kemampuan dalam penyesuaian terhadap wawasan ilmu baru mereka. Adapun kekurangannya yaitu model pembelajaran ini pelaksanaannya membutuhkan waktu yang cukup lama, membutuhkan kemampuan guru yang mampu mendorong siswa, artinya mampu berikan motivasi belajar siswa saat belajar kelompok atau diskusi, kebiasaan peserta didik yang memperoleh informasi dari narasumber utama yakni guru, ketika memecahkan permasalahan merasa tidak nyaman dengan belajar sendiri, sulit memecahkan soal saat peserta didik tidak mempunyai kepercayaan bahwasannya permasalahan itu dapat terpecahkan serta

hilangnya minat, sehingga dirasakan mereka untuk tidak mencoba.

## **B. Saran**

Sesuai hasil penelitian, pembahasan, serta simpulan yang peneliti kemukakan, bisa diperoleh sejumlah saran, meliputi:

### **1. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat memotivasi teman-temannya agar aktif di kelas saat pembelajaran dengan begitu materi pembelajaran yang disampaikan guru akan mudah dipahami oleh siswa serta siswa mampu memecahkan masalah-masalah terkait dengan akhlak terpuji dan memberikan solusinya dan bisa dibuat bekal untuk kehidupan nyata atau bersosial dengan masyarakat.

### **2. Bagi Guru**

Guru diharapkan lebih giat dan sabar dalam memotivasi anak didiknya menjadi siswa yang kreatif, semangat dan aktif dalam belajar. Oleh sebab itu semua siswa mampu memahami tentang materi yang diberikan dan tidak ada siswa yang hasil belajarnya tidak sesuai dengan kriteria.

### **3. Bagi Sekolah**

Sarana dan prasarana diharapkan agar lebih dimaksimalkan fasilitasnya dan digunakan sebaik mungkin oleh siswa dan guru sebagaimana mestinya.